

BAB V

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

5.1.1. Profil Tentang SMKN 4 Kota Jambi

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Kota Jambi atau yang disingkat dengan SMKN 4 Kota Jambi merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan negeri yang ada di Kota Jambi. SMKN 4 Kota Jambi ini beralamatkan Jl. Jend. Urip Sumoharjo No. 31, Sungai Putri, Kec. Danau Sipin, Kota Jambi Prov. Jambi. Sama dengan SMK pada umumnya di Indonesia, masa pendidikan sekolah di SMKN 4 Jambi ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas X sampai Kelas XII dengan 4 jurusan pilihan yaitu kuliner, perhotelan, busana, kecantikan dan spa. Sebagai lembaga pendidikan, SMK Negeri 4 Kota Jambi tanggap dengan perkembangan teknologi. Dengan dukungan SDM yang dimiliki sekolah ini siap untuk berkompetisi dengan sekolah lain dalam pelayanan informasi publik. Teknologi informasi *web* khususnya, menjadi sarana bagi SMK Negeri 4 Kota Jambi untuk memberi pelayanan informasi secara cepat, jelas, dan akuntabel. Dengan adanya *website* <https://smkn4kotajambi.sch.id/> dapat memudahkan siswa-siswi, calon siswa-siswi, orang tua, guru-guru maupun masyarakat Kota Jambi untuk mendapatkan informasi mengenai SMKN 4 Kota Jambi karena pada *website* ini menampilkan menu-menu mengenai informasi SMKN 4 Kota Jambi seperti pada gambar 5.1.



Gambar 5. 1 Website SMKN 4 Kota Jambi

5.1.2. Visi dan Misi SMKN 4 Kota Jambi

Visi SMKN 4 Kota Jambi :

Menjadi SMK Unggul Mampu Bersaing diTingkat Global.

Misi SMKN 4 Kota Jambi :

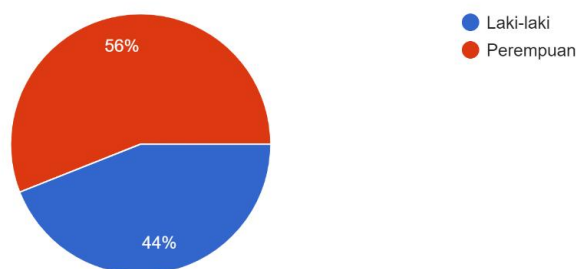
- 1) Mewujudkan pendidik dan tenaga kependidikan yang menguasai teknologi terkini dan profesional.
- 2) Mewujudkan proses pembelajaran yang bermutu untuk membentuk Profil Pelajar Pancasila yang terintegrasi ke dalam seluruh kegiatan di sekolah.
- 3) Mewujudkan kegiatan yang menumbuhkan kreatifitas dan inovasi siswa baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.
- 4) Mengembangkan kerjasama yang luas dan bermakna dengan dunia kerja nasional dan internasional.
- 5) Mewujudkan sarana prasarana berstandar industri dan berwawasan lingkungan.

5.2. GAMBARAN UMUM RESPONDEN

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara *online* melalui *Google Form* yang telah disebar dari tanggal 08 Desember 2021 sampai dengan selesai dan didapat sebesar 100 responden pengguna *website* SMKN 4 Kota Jambi.

5.2.1 Jenis Kelamin

Berdasarkan kuesioner yang telah disebar, didapatkan data responden berdasarkan jenis kelamin dalam bentuk diagram yang ditunjukkan pada gambar 5.1



Gambar 5. 2 Diagram Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar 5.1, berikut rangkuman dalam bentuk tabel responden berdasarkan jenis kelamin.

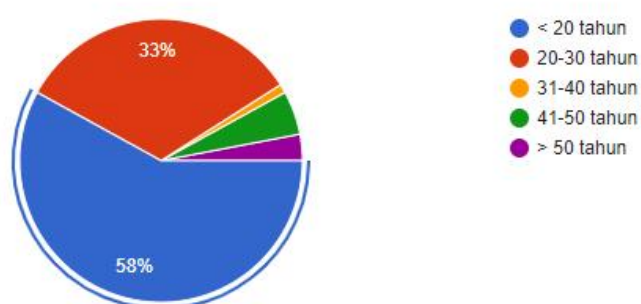
Tabel 5. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-laki	44	44%
Perempuan	56	56%
Jumlah	100	100%

Pada tabel 5.1 menunjukkan bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak daripada laki-laki, artinya pengguna atau pengunjung *website* SMKN 4 Kota Jambi lebih banyak perempuan daripada laki-laki.

5.2.2 Umur

Berdasarkan kuesioner yang telah disebar, didapatkan data responden berdasarkan umur dalam bentuk diagram yang ditunjukkan pada gambar 5.2



Gambar 5.3 Diagram Responden berdasarkan Umur

Berdasarkan gambar 5.3, berikut rangkuman dalam bentuk tabel responden berdasarkan umur.

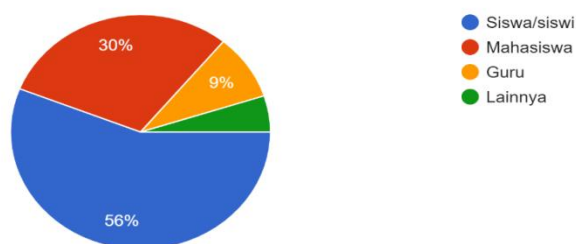
Tabel 5. 2 Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah Responden	Persentase
< 20 Tahun	58	58%
20 – 30 Tahun	33	33%
31 – 40 Tahun	1	1%
41 – 50 Tahun	5	5%
> 50 Tahun	3	3%
Jumlah	100	100%

Pada tabel 5.2 menunjukkan para pengguna atau pengunjung *website* SMKN 4 Kota Jambi rata-rata dari kalangan anak remaja yang berusia dibawah 20 tahun dan sangat sedikit ditemukan pengguna yang usianya 31-40 tahun.

5.2.3 Pekerjaan

Berdasarkan kuesioner yang telah disebar, didapatkan data responden berdasarkan pekerjaan dalam bentuk diagram yang ditunjukkan pada gambar



5.2

Gambar 5. 3 Diagram Responden berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan gambar 5.3, berikut rangkuman dalam bentuk tabel responden berdasarkan pekerjaan.

Tabel 5. 3 Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Responden	Presentase
1.	Siswa/i SMKN 4 Kota Jambi	56	56%
2.	Alumni SMKN 4 Kota Jambi (Mahasiswa)	30	30%
3.	Guru SMKN 4 Kota Jambi	9	9%
4.	Alumni SMKN 4 Kota Jambi (Lainnya)	5	5%
Jumlah		100	100%

Pada tabel 5.3 menunjukkan bahwa para pengguna atau pengunjung *website* SMKN 4 Kota Jambi rata-rata dari kalangan siswa/siswi dan sedikit ditemukan pengguna yang memiliki pekerjaan lainnya.

5.3. HASIL ANALISIS

5.3.1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menguji masing-masing variabel, uji

validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r-hitung dengan nilai r-tabel untuk *degree of freedom* (df)= n-2. Kriteria yang ditetapkan pada uji validitas ini yaitu nilai signifikan sebesar 5% atau 0,05. Indikator dalam kuesioner dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung hasilnya lebih besar dari r tabel [60]. Untuk mengetahui sebuah kuesioner dapat dinyatakan valid atau tidak, yaitu dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai R hitung > R tabel, maka sebuah kuesioner dapat dinyatakan valid. Sebaliknya,
- 2) Apabila nilai R hitung < R tabel, maka sebuah kuesioner dapat dinyatakan tidak valid.

Adapun nilai R tabel didapat dengan rumus sebagai berikut:

$$df = n - 2 \dots \dots \dots (5.2)$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikan yang digunakan adalah sebesar 0,05 maka perhitungan yang didapat adalah sebagai berikut:

$$df = n - 2$$

$$df = 100 - 2$$

$$df = 98$$

Dari perhitungan di atas, didapat nilai $df = 98$, maka data ke 98 dengan tingkat signifikan 0,05 di dapat nilai R tabel sebesar 0,1966 pada tabel 5.4.

Tabel 5. 4 Tabel Nilai Koefisien Korelasi R [61]

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

1. Variabel *Usability Quality* (X1)

Tabel 5. 5 Uji Validitas Pada Dimensi *Usability Quality* (X1)

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TotalX1
X1.1	Pearson Correlation	1	,542**	,485**	,305**	,379**	,733**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,002	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	,542**	1	,349**	,201*	,270**	,630**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,044	,007	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	,485**	,349**	1	,363**	,542**	,768**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	,305**	,201*	,363**	1	,393**	,661**
	Sig. (2-tailed)	,002	,044	,000		,000	,000

	N	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	,379**	,270**	,542**	,393**	1	,759**
	Sig. (2-tailed)	,000	,007	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
TotalX1	Pearson Correlation	,733**	,630**	,768**	,661**	,759**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pada tabel 5.5 uji validitas yang dilakukan pada variabel *usability quality* (X1) dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai R hitung lebih besar daripada nilai R tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner itu dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.6 rangkuman uji validitas kualitas penggunaan sebagai berikut :

Tabel 5. 6 Rangkuman Uji Validitas *Usability Quality* (X1)

No.	R hitung > R tabel	Keterangan
1	0,733 > 0,1966	Valid
2	0,630 > 0,1966	Valid
3	0,768 > 0,1966	Valid
4	0,661 > 0,1966	Valid
5	0,759 > 0,1966	Valid

Tabel 5.6 menunjukkan hasil nilai korelasi dapat dilihat pada kolom r hitung, dimana untuk X1.1 hingga X1.5 menunjukkan nilai korelasi diatas nilai r tabel 0,1966, maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator *usability quality* (X1) dinyatakan valid.

2. Variabel *Information Quality* (X2)**Tabel 5. 7 Hasil Uji Validitas Pada Dimensi *Information Quality* (X2)**

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TotalX2
X2.1	Pearson Correlation	1	,635**	,430**	,466**	,406**	,748**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	,635**	1	,592**	,501**	,451**	,815**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	,430**	,592**	1	,494**	,495**	,789**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	,466**	,501**	,494**	1	,431**	,762**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	,406**	,451**	,495**	,431**	1	,731**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
TotalX2	Pearson Correlation	,748**	,815**	,789**	,762**	,731**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada tabel 5.7 uji validitas yang dilakukan pada variabel *information quality* (X2) dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai R hitung lebih besar daripada nilai R tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner tersebut dikatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.8 sebagai berikut :

Tabel 5. 8 Rangkuman Uji Validitas *Information Quality* (X2)

No.	R hitung > R tabel	Keterangan
1	0,748 > 0,1966	Valid
2	0,815 > 0,1966	Valid
3	0,789 > 0,1966	Valid
4	0,762 > 0,1966	Valid
5	0,731 > 0,1966	Valid

Tabel 5.8 menunjukkan hasil nilai korelasi dapat dilihat pada kolom R hitung, dimana untuk X2.1 hingga X2.5 menunjukkan nilai korelasi diatas nilai R tabel 0,1966. Maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator *information quality* dinyatakan valid.

3. Variabel *Interaction Quality* (X3)

Tabel 5. 9 Hasil Uji Validitas Pada Dimensi *Interaction Quality* (X3)

		Correlations					
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TotalX3
X3.1	Pearson CSSorrelation	1	,235*	,222*	,191	,301**	,553**
	Sig. (2-tailed)		,018	,026	,057	,002	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	,235*	1	,471**	,147	,372**	,666**
	Sig. (2-tailed)	,018		,000	,145	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	,222*	,471**	1	,361**	,444**	,721**
	Sig. (2-tailed)	,026	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	,191	,147	,361**	1	,601**	,672**
	Sig. (2-tailed)	,057	,145	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	,301**	,372**	,444**	,601**	1	,805**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
TotalX3	Pearson Correlation	,553**	,666**	,721**	,672**	,805**	1

Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada tabel 5.9 uji validitas yang dilakukan pada variabel *interaction quality* (X3) yang dapat dilihat pada kolom korelasi diatas, diketahui bahwa semua nilai R hitung lebih besar dari pada nilai R tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner tersebut dikatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.10 sebagai berikut :

Tabel 5. 10 Rangkuman Uji Validitas *Interaction Quality* (X3)

No.	R hitung > R tabel	Keterangan
1	0,553 > 0,1966	Valid
2	0,666 > 0,1966	Valid
3	0,721 > 0,1966	Valid
4	0,672 > 0,1966	Valid
5	0,805 > 0,1966	Valid

Tabel 5.10 menunjukkan hasil nilai korelasi dapat dilihat pada kolom nilai korelasi diketahui korelasi X3.1 hingga X3.5 menunjukkan nilai korelasi R hitung diatas nilai R tabel 0,1966, maka dapat disimpulkan bahwa semua kuesioner *interaction quality* dinyatakan valid.

4. Variabel *User Satisfaction* (Y)

Tabel 5. 11 Hasil Uji Validitas Pada Dimensi *User Satisfaction* (Y)

		Correlations					
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TotalY
Y1	Pearson Correlation	1	,349**	,274**	,224*	,362**	,569**
	Sig. (2-tailed)		,000	,006	,025	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100

Y2	Pearson Correlation	,349**	1	,376**	,443**	,681**	,778**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	,274**	,376**	1	,463**	,581**	,747**
	Sig. (2-tailed)	,006	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	,224*	,443**	,463**	1	,476**	,719**
	Sig. (2-tailed)	,025	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	,362**	,681**	,581**	,476**	1	,852**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
TotalY	Pearson Correlation	,569**	,778**	,747**	,719**	,852**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pada tabel 5.11 uji validitas yang dilakukan pada variabel *user satisfaction* (Y) yang dapat dilihat pada kolom korelasi diatas, diketahui bahwa semua nilai R hitung lebih besar daripada nilai R tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner tersebut dikatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.12 sebagai berikut :

Tabel 5. 12 Rangkuman Uji Validitas *User Satisfaction* (Y)

No.	R hitung > R tabel	Keterangan
1	0,569 > 0,1966	Valid
2	0,778 > 0,1966	Valid
3	0,747 > 0,1966	Valid
4	0,719 > 0,1966	Valid
5	0,852 > 0,1966	Valid

Tabel 5.12 menunjukkan hasil nilai korelasi dapat dilihat pada kolom nilai

korelasi diketahui korelasi Y1 hingga Y5 menunjukkan nilai korelasi R hitung diatas nilai R tabel 0,1966, maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator kuesioner *user satisfaction* dinyatakan valid.

5.3.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *cronbach's alpha*. Yang dimana, *cronbach's alpha* adalah rumus matematis yang digunakan untuk menguji tingkat reliabilitas ukuran. Menurut Sugiyono [37] nilai r kritis yang ditetapkan adalah antara 0,6 dan 0,7. Untuk mengetahui sebuah instrumen dapat dinyatakan bersifat reliabel atau tidak, yaitu dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60, maka instrumen dapat dinyatakan bersifat reliabel. Sebaliknya,
- 2) Apabila nilai *cronbach's alpha* lebih kecil dari 0,60, maka instrumen dapat dinyatakan bersifat reliabel.

1. Variabel *Usability Quality* (X1)

Tabel 5. 13 Output Uji Reliabilitas *Usability Quality* (Summary)

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variabels in the procedure.

Pada tabel 5.13 dapat dilihat jumlah item yang valid yaitu sebesar 100 dan pada uji reliabilitas yang didapat dengan jumlah 5 item.

Tabel 5. 14 Output Uji Reliabilitas Usability Quality (Statistic)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,750	5

Pada tabel 5.14 diketahui nilai *Cronbach Alpha* (0,750) > dari nilai kritis (0,60) maka data pada variabel *usability quality* (X1) dapat dinyatakan bersifat reliabel.

2. Variabel *Information Quality* (X2)

Tabel 5. 15 Output Uji Reliabilitas Information Quality (Summary)

Case Processing Summary		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variabels in the procedure.

Pada tabel 5.15 dapat dilihat jumlah item yang valid yaitu sebesar 100 dan pada uji reliabilitas yang didapat dengan jumlah 5 item.

Tabel 5. 16 Output Uji Reliabilitas Information Quality (Statistic)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,825	5

Pada tabel 5.16 dapat diketahui nilai *Cronbach Alpha* (0,825) > dari nilai kritis (0,60) maka data pada variabel *information quality* (X2) dinyatakan

bersifat reliabel.

3. Variabel *Interaction Quality* (X3)

Tabel 5. 17 Output Uji Reliabilitas *Interaction Quality* (Summary)

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variabels in the procedure.

Pada tabel 5.17 dapat dilihat jumlah item yang valid yaitu sebesar 100 dan pada uji reliabilitas yang didapat dengan jumlah 5 item

Tabel 5. 18 Output Uji Reliabilitas *Interaction Quality* (Statistic)

Cronbach's Alpha	N of Items
,717	5

Pada tabel 5.18 dapat diketahui nilai *Cronbach Alpha* (0,717) > dari nilai kritis (0,60) maka data pada variabel *interaction quality* (X3) dinyatakan bersifat reliabel.

4. Variabel *User Satisfaction* (Y)

Tabel 5. 19 Output Uji Reliabilitas *User Satisfaction* (Summary)

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variabels in the procedure.

Pada tabel 5.15 dapat dilihat jumlah item yang valid yaitu sebesar 100 dan pada uji reliabilitas yang didapat dengan jumlah 5 item

Tabel 5. 20 Output Uji Reliabilitas *User Satisfaction* (Statistic)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,790	5

Pada tabel 5.20 dapat diketahui nilai *Cronbach Alpha* (0,790) > dari nilai kritis (0,60) maka data pada variabel *user satisfaction* (Y) dinyatakan bersifat reliabel.

Untuk lebih jelasnya, hasil keseluruhan dari uji reliabilitas pada masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel 5.21 :

Tabel 5. 21 Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Nilai <i>Alpha Cronbach's</i>	Nilai <i>Alpha Tabel</i>	Keterangan
1.	Kualitas Kegunaan (X1)	0,750	0,60	Reliabel
2.	Kualitas Informasi (X2)	0,825	0,60	Reliabel
3.	Kualitas Interaksi (X3)	0,717	0,60	Reliabel
4.	Kepuasan Pengguna (Y)	0,790	0,60	Reliabel

Tabel 5.21 menunjukkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan diperoleh nilai *croanbach alpha* lebih besar dari nilai kritis (0,60), maka dapat dinyatakan bahwa data pada variabel X1-Y dinyatakan bersifat reliabel.

5.3.3. Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini juga akan dilakukan beberapa uji asumsi klasik terhadap model regresi yang telah diatur dengan menggunakan program SPSS. Uji asumsi klasik ini meliputi :

1. Uji Normalitas

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah uji normalitas dengan menggunakan *one sample kolmogorov smirnov*, yaitu apa bila nilai Asymp. Sig. suatu variabel lebih besar dari *level of significant 5%* ($> 0,050$) maka variabel tersebut terdistribusi normal, sedangkan jika nilai Asymp. Sig. suatu variabel lebih kecil dari *level of significant 5%* ($< 0,050$) maka variabel tersebut tidak terdistribusi dengan normal [62]. Maka kriteria uji normalitas yaitu:

- 1) Apabila memiliki nilai signifikan diatas 0,05 maka data terdistribusi normal. Sedangkan,
- 2) Apabila memiliki nilai signifikan dibawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

Tabel 5. 22 Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,28212089
Most Extreme Differences	Absolute	,073
	Positive	,051

	Negative	-,073
Test Statistic		,073
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dilihat pada tabel 5.22 menunjukkan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diketahui Asymp. Sig (2-tailed) 0,200. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikan $0,200 > 0,05$. Karena nilai signifikansi diatas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factors* (VIF). Nilai VIF akan semakin besar jika terdapat korelasi yang semakin besar diantara variabel bebas. Ghozali [38] menyatakan bahwa kriteria yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $> 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$. Untuk lebih jelasnya yaitu dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

- 1) Apabila memiliki nilai $VIF < 10$ dan nilai *Tolerance* $> 0,10$ lebih besar dari 0,10 maka data dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas. Sedangkan,

2) Apabila memiliki nilai $VIF < 10$ dan nilai $Tolerance > 0,10$ maka data dapat dikatakan terjadi multikolinieritas.

Adapun hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.23.

Tabel 5. 23 Output Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	,524	1,302		,402	,689		
	TotalX1	,546	,080	,494	6,865	,000	,495	2,021
	TotalX2	,474	,070	,502	6,804	,000	,471	2,124
	TotalX3	-,034	,088	-,032	-,390	,697	,385	2,594

a. Dependen Variabel: TotalY

Berdasarkan uji multikolinieritas pada tabel 5.23 berikut nilai dari setiap variabel yang memenuhi syarat :

Tabel 5. 24 Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X1	0,495 > 0,10	2,021 < 10	Tidak terjadi Multikolinieritas
X2	0,502 > 0,10	2,124 < 10	Tidak terjadi Multikolinieritas
X3	0,385 > 0,10	2,594 < 10	Tidak terjadi Multikolinieritas

Tabel 5.21 menunjukkan hasil uji multikolinieritas yang telah dilakukan diperoleh nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai *VIF* diperoleh lebih kecil dari 10, maka dapat dinyatakan bahwa model regresi baik karena tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heterokedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan

melakukan uji Glejser. Uji Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Apabila signifikansi seluruh variabel bebas $> 0,05$ maka disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas [63]. Untuk penjelasannya suatu kuesioner dapat dinyatakan terjadi multikolinearitas atau tidak yaitu sebagai berikut :

- 1) Apabila memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka data dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan,
- 2) Apabila memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka data dapat dikatakan terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 5. 25 Output Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,539	,756		,713	,478
	TotalX1	-,051	,046	-,156	-1,095	,276
	TotalX2	-,013	,040	-,047	-,319	,751
	TotalX3	,088	,051	,280	1,737	,086

a. Dependen Variabel: Abs_Res

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang telah dilakukan dengan menggunakan metode uji Glesjer, berikut nilai signifikansi dari setiap variabel yang memenuhi syarat dapat dilihat pada tabel 5.26

Tabel 5. 26 Rangkuman Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
X1	0,276 > 0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
X2	0,751 > 0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

X3	0,086 > 0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
-----------	--------------	-----------------------------------

Tabel 5.26 menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas yang telah dilakukan diperoleh nilai nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa model regresi baik karena tidak terjadi heteroskedastisitas.

5.3.4. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (*usability quality*, *information quality* dan *interaction quality*) terhadap satu variabel dependen (*user satisfaction*) model ini mengasumsikan adanya hubungan dengan masing-masing predikatornya.

Berikut ini hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. 27 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,524	1,302		,402	,689
	TotalX1	,546	,080	,494	6,865	,000
	TotalX2	,474	,070	,502	6,804	,000
	TotalX3	-,034	,088	-,032	-,390	,697

a. Dependen Variabel: TotalY

Hasil tabel 5.27 menunjukkan nilai $b_1 = 0,546$, $b_2 = 0,474$, $b_3 = -0,034$ dan nilai $a = 0,524$. Maka persamaan regresi linear yang berlaku pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \dots \dots \dots (5.3)$$

$$Y = 0,524 + 0,546 + 0,474 + (-0,034)$$

Persamaan regresi linear di atas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta menunjukkan nilai sebesar 0,524, artinya jika nilai variabel independen (bebas) adalah nol, maka variabel dependen (terikat) bernilai 0,524. Dalam penelitian ini, jika pengaruh *usability quality*, *information quality* dan *interaction quality* bernilai nol, maka tingkat kepuasan pengguna bernilai sebesar 0,524.
2. Jika koefisien regresi pada variabel *usability quality* sebesar 0,546 yang berarti jika *usability quality* mengalami kenaikan, maka kepuasan akan mengalami kenaikan sebesar 0,546 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.
3. Jika koefisien regresi pada variabel *information quality* sebesar 0,474 yang berarti jika *information quality* mengalami kenaikan, maka kepuasan akan mengalami kenaikan sebesar 0,474 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.
4. Jika koefisien regresi pada variabel *interaction quality* sebesar -0,034 yang berarti jika *interaction quality* mengalami kenaikan, maka kepuasan akan mengalami kenaikan sebesar -0,034 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

5.3.5. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen (X) dalam mempengaruhi variabel dependen (Y).

Tabel 5. 28 Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,868 ^a	,754	,746	1,302

a. Predictors: (Constant), TotalX3, TotalX1, TotalX2

Dari tabel 5.28 diketahui nilai *R square* (R²) sebesar 0,754. Artinya, pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 75,4% dan sisanya sebesar 24,6% dipengaruhi variabel lain.

5.3.6. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen dalam satu penelitian secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Model regresi dinyatakan layak apabila nilai signifikan < 0,05 atau F hitung > F tabel [64]. Untuk lebih jelasnya, berikut kriteria keputusan pengujian uji F simultan yaitu :

1. Jika nilai signifikan < 0,05 atau F hitung > F tabel, maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
2. Jika nilai signifikan > 0,05 atau F hitung < F tabel, maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Yang dimana nilai F tabel didapat dengan rumus sebagai berikut :

$$F \text{ tabel} = k ; n - k \dots \dots \dots (5.2)$$

Keterangan :

k = Banyaknya variabel bebas

n = Banyaknya sampel

$$F \text{ tabel} = k ; n - k$$

$$F \text{ tabel} = 3 ; 100 - 3$$

$$F \text{ tabel} = 3 ; 97$$

$$F \text{ tabel} = 2,70$$

Tabel 5. 29 Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	497,500	3	165,833	97,825	,000 ^b
	Residual	162,740	96	1,695		
	Total	660,240	99			

a. Dependen Variabel: TotalY

b. Predictors: (Constant), TotalX3, TotalX1, TotalX2

Tabel 5.29 di atas menunjukkan hasil dari uji F diperoleh nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $97,825 > 2,70$, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel *usability quality* (X1), *information quality* (X2), *interaction quality* (X3) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen *user satisfaction* (Y).

5.3.7. Uji T

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen *usability quality* (X1), *information quality* (X2), dan *interaction quality* (X3) terhadap variabel dependen kepuasan pengguna (Y) dalam model regresi yang sudah dihasilkan. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau T hitung $> T$ tabel maka disimpulkan bahwa secara individual variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen [64].

Untuk lebih jelasnya, berikut kriteria keputusan pengujian uji F simultan yaitu :

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$, maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
2. Jika nilai signifikan $> 0,05$ atau $T \text{ hitung} < T \text{ tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Yang dimana nilai F tabel didapat dengan rumus sebagai berikut :

$$T \text{ tabel} = a/2 ; n - k - 1 \dots \dots \dots (5.4)$$

Keterangan :

a = Tingkat kepercayaan

k = Banyaknya variabel bebas

n = Banyaknya sampel

$$T \text{ tabel} = 0,05/2 ; 100 - 3 - 1$$

$$T \text{ tabel} = 0,025 ; 96$$

$$T \text{ tabel} = 1,985$$

Tabel 5. 30 Hasil Uji T

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	,524	1,302		,402	,689
	TotalX1	,546	,080	,494	6,865	,000
	TotalX2	,474	,070	,502	6,804	,000
	TotalX3	-,034	,088	-,032	-,390	,697

a. Dependen Variabel: TotalY

Pada tabel 5.30 diketahui hasil uji T diatas maka dapat disimpulkan hasil

hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1 : *Usability quality* (X1) berpengaruh signifikan terhadap *user satisfaction* (Y) dalam pemanfaatan *website* SMKN 4 Kota Jambi.

Hal ini dapat dilihat berdasarkan tabel 5.30 bahwa *usability quality* (X1) menghasilkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan t hitung $6,685 > 1,985$ maka dapat dikatakan bahwa *usability quality* (X1) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna (Y) dalam pemanfaatan *website* SMKN 4 Kota Jambi. Hasil dalam penelitian ini relevan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jamalludin et al. [65] dan Wigati [66].

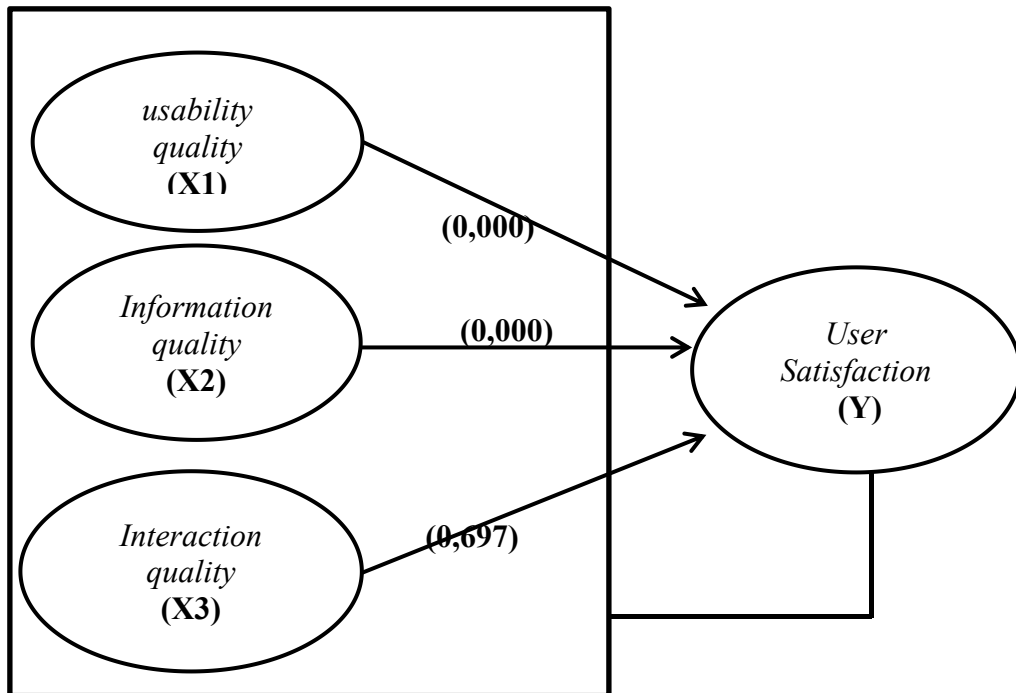
H2 : *Information quality* (X2) berpengaruh signifikan terhadap *user satisfaction* (Y) dalam pemanfaatan *website* SMKN 4 Kota Jambi.

Hal ini dapat dilihat berdasarkan tabel 5.30 bahwa *information quality* (X2) menghasilkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan t hitung $6,804 > 1,985$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa *information quality* (X2) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna (Y) dalam pemanfaatan *website* SMKN 4 Kota Jambi. Hasil dalam penelitian ini relevan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wibowo [67] dan Yodi [68].

H3 : *Interaction quality* (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap *user satisfaction* (Y) dalam pemanfaatan *website* SMKN 4 Kota Jambi.

Hal ini dapat dilihat berdasarkan tabel 5.30 bahwa *interaction quality* (X3) menghasilkan nilai signifikan sebesar $-0,390 < 0,05$ dan t hitung $0,697 > 1,976$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa *interaction quality* (X3) tidak berpengaruh signifikan *user satisfaction* (Y) dalam pemanfaatan *website* SMKN 4 Kota Jambi.

Hasil dalam penelitian ini relevan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jamalludin et al. [65] dan Dalimunthe [69].



Gambar 5. 4 Model dan Hipotesis Penelitian

5.3.8. Variabel Dominan

Adapun variabel yang paling dominan mempengaruhi kepuasan pengguna bisa dilihat pada tabel 5.31 dibawah ini.

Tabel 5. 31 Tabel Nilai *Standardized Coefficients*

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	<i>(Constant)</i>	,524	1,302
	<i>Usability Quality</i>	,546	,080
	<i>Information Quality</i>	,474	,070
	<i>Interaction Quality</i>	-,034	,088

Pada nilai *Standardized Coefficients* yang terdapat pada Tabel 5.31 dapat

dilihat variabel yang lebih dominan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna *website* SMKN 4 Kota Jambi adalah variabel *interaction quality* (0,088), lalu ada variabel *usability quality* (0,080), selanjutnya yaitu variabel *information quality* (0,070). Jadi persentase dominansi setiap variabel independen terhadap variabel dependen adalah 8,8% (*interaction quality*), 8% (*usability quality*), dan 7% (*information quality*).

5.4. HASIL PEMBAHASAN

Penelitian ini melakukan pengujian melalui uji validitas dan reliabilitas, semua data dalam penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel. Uji normalitas juga menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Selain itu pada data penelitian ini juga terbebas dari multikolinearitas dan bebas dari heteroskedastisitas. Pada uji F seluruh variabel independen *usability quality* (X1), *information quality* (X2), *interaction quality* (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *user satisfaction* (Y). Sedangkan dalam pengujian T ada 2 variabel yang berpengaruh yaitu *usability quality* (X1), *information quality* (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen *user satisfaction* (Y). Variabel lainnya *interaction quality* (X3) tidak memberikan pengaruh positif signifikan terhadap variabel *user satisfaction* (Y).

Secara keseluruhan, kepuasan pengguna *website* SMKN 4 Kota Jambi cukup baik, hal ini terlihat dari analisa tanggapan responden berdasarkan variabel-variabel penelitian ini. Dari pernyataan diatas maka layanan *website* SMKN 4 Kota Jambi dapat dikatakan hampir sesuai dengan persepsi yang diinginkan pengguna, karena ada 2 variabel yang berpengaruh terhadap persepsi pengguna

yaitu variabel *usability quality* dan *information quality*.

Meskipun layanan *website* sudah terbilang cukup baik, namun terdapat satu variabel yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan lagi untuk lebih mengoptimalkan kinerja layanan *website*. Variabel yang tidak berpengaruh terhadap persepsi pengguna, yaitu variabel *interaction quality*. Oleh karena itu, diharapkan kualitas interaksi antara pengguna terhadap *website* untuk lebih diperbaiki lagi seperti ruang personalisasi, ruang komunitas serta keamanan *website*.

Dari penelitian yang telah dilakukan, adapun masukan yang bisa diberikan kepada pihak *website* SMKN 4 Kota Jambi adalah adanya penambahan ruang personalisasi pengguna seperti fitur penilaian terhadap *website* sebagai acuan dalam meningkatkan *website* serta fitur komentar sebagai saran untuk membuat *website* lebih baik lagi.

Pihak *website* SMKN 4 Kota Jambi harus tetap berfokus terhadap pengoptimalan pelayanan dalam memenuhi kebutuhan pengguna baik berdasarkan variabel *usability quality*, *information quality* maupun *interaction quality*, karena jika kepuasan pengguna terpenuhi secara baik maka jumlah pengguna atau pengunjung *website* akan semakin meningkat.